BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1. Sejarah Instansi

Pada awalnya, Rumah Sakit Annisa merupakan klinik bersalin yang melayani pelayanan kesehatan ibu dan anak bernama Klinik Annisa. Klinik Annisa ini didirikan pada tahun 1990 oleh dr. H. Ismail Almuchtaro, MPH. Kemudian pada tahun 1994, Klinik Annisa membuka cabang dengan nama Klinik Annisa II. Tiga tahun kemudian, yaitu pada tahun 1997, Klinik Annisa pusat berubah nama menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa (RSIA Annisa). Lalu pada tahun 1999, RSIA Annisa membuka cabang lagi, bernama Klinik Annisa III dan pada tahun 2000, Klinik Annisa pusat resmi menjadi Rumah Sakit Annisa, sedangkan cabang II dan III tetap menjadi klinik bersalin.

Adapun visi dan misi Rumah Sakit Annisa ini adalah sebagai berikut:

a. Visi

   Rumah Sakit Annisa merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan unggulan secara prima dan manusiawi serta terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat

b. Misi

   1. Memberikan pelayanan prima melalui pelayanan unggulan kesehatan ibu dan anak
   2. Memberikan pelayanan kesehatan kepada pada pekerja dan menangani kasus kecelakaan kerja serta kegawatdaruratan

2.1.2. Logo Instansi



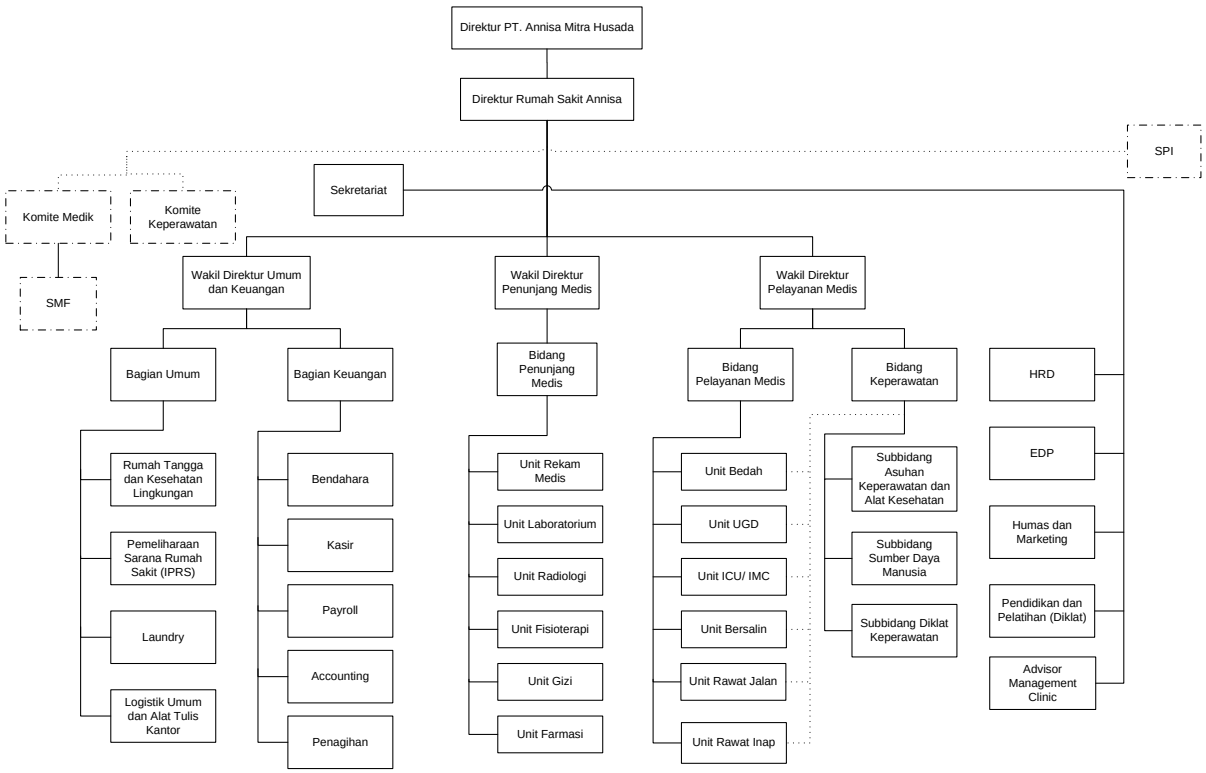
Gambar 2.1 Logo Rumah Sakit Annisa

2.1.3. Badan Hukum Instansi

Rumah Sakit Annisa merupakan organisasi bisnis bidang pelayanan medis berbadan hukum resmi, yaitu Perseroan Terbatas (PT).

2.1.4. Struktur Organisasi dan *Job Description*

2.1.4.1. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Annisa

2.1.4.2. *Job Description*

Berikut ini merupakan *Job Description* yang terdapat pada Rumah Sakit Annisa:

Tabel 2.1 *Job Description* Rumah Sakit Annisa

Jabatan	Deskripsi
Direktur PT. Annisa Mitra Husada	Pimpinan utama di perusahaan Annisa Mitra Husada
Direktur RS. Annisa	Pimpinan utama di Rumah Sakit Annisa
Sekretariat	Sekretaris direktur yang membawahi langsung bagian ERD, EDP, Humas dan Marketing, Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), dan Advisor Management Clinic
SPI	Satuan Pengawas Internal, bertugas mengawasi jalannya kegiatan rumah sakit dan membawahi langsung Komite Medik dan Komite Keperawatan
Komite Medik	Pihak yang mengaudit layanan medis yang diberikan di Rumah Sakit Annisa dan mewadahi SMF
Komite Keperawatan	Pihak luar yang mengaudit layanan keperawatan yang diberikan di Rumah Sakit Annisa
SMF	Staf Medis Fungsional, yaitu dokter – dokter yang bertugas melakukan pemeriksaan terhadap pasien
HRD	*Human Resources Department*, bagian yang bertanggung jawab dalam perekrutan dan pengelolaan pegawai
EDP	*Electronical Data Processing,* bagian yang membangun dan mengelola serta bertanggung jawab pada sistem informasi di Rumah Sakit Annisa secara keseluruhan
Humas dan Marketing	Bagian yang bertanggung jawab pada kegiatan pemasaran
Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	Bagian yang bertanggung jawab pada kegiatan diklat yang diadakan pihak rumah sakit
Advisor Management Clinic	Pihak yang mengelola dan menjadi penasihat klinik
Wakil Direktur Umum dan Keuangan	Wakil pimpinan utama Rumah Sakit Annisa yang membawahi langsung bagian umum dan keuangan
Wakil Direktur Penunjang Medis	Wakil pimpinan utama Rumah Sakit Annisa yang membawahi langsung bidang penunjang medis
Wakil Direktur Pelayanan Medis	Wakil pimpinan utama Rumah Sakit Annisa

	yang membawahi langsung bidang pelayanan medis dan keperawatan
Bagian Umum	Bagian yang membawahi langsung rumah tangga dan kesehatan lingkungan, pemeliharaan sarana rumah sakit, laundry, serta logistik umum dan alat tulis kantor
Bagian Keuangan	Bagian yang membawahi langsung bendahara, kasir, *payroll*, *accounting*, dan penagihan
Bidang Penunjang Medis	Bagian yang membawahi langsung unit rekam medis, laboratorium, radiologi, fisioterapi, gizi, dan farmasi
Bidang Pelayanan Medis	Bagian yang membawahi langsung unit bedah, UGD, ICU/ IMC, bersalin, rawat jalan, dan rawat inap
Bidang Keperawatan	Bagian yang membawahi langsung subbidang asuransi keperawatan dan alat kesehatan, sumber daya manusia, dan diklat keperawatan
Rumah Tangga dan Kesehatan Lingkungan	Bagian yang bertanggung jawab pada pengadaan dan pemeliharaan alat rumah tangga seperti meja, kursi, lemari buku, piring, gelas, dan sebagainya. Selain itu, bertanggung jawab pula dalam kebersihan ruangan – ruangan rumah sakit
Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPRS)	Bagian yang bertanggung jawab pada pemeliharaan sarana yang ada pada rumah sakit, seperti wc, lift, ambulans, laboratorium, dan lain – lain
Laundry	Bagian yang bertanggung jawab pada kebersihan barang – barang yang berbahan kain, seperti gorden dan taplak meja
Logistik Umum dan Alat Tulis Kantor	Bagian yang bertanggung jawab pada pengadaan dan pemeliharaan barang – barang non-rumah tangga, seperti komputer, printer, dan ac. Selain itu juga bertanggung jawab pada pengadaan dan pemeliharaan alat – alat tulis kantor seperti pulpen, kertas, dan cap
Bendahara	Bagian yang bertanggung jawab pada pengelolaan uang milik rumah sakit
Kasir	Bagian yang bertanggung jawab dalam melayani pasien untuk melakukan pembayaran pembelian obat dan pemeriksaan
Payroll	Bagian yang bertanggung jawab pada pengelolaan penggajian seluruh pegawai
Accounting	Bagian yang bertanggung jawab pada pembukuan uang milik rumah sakit yang dipakai untuk keperluan rumah sakit

Penagihan	Bagian yang bertanggung jawab dalam penagihan kredit asuransi
Unit Rekam Medis	Bagian yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data riwayat pasien yang di simpan dalam bentuk fisik dan lojik serta pelayanan rekam medis pasien
Unit Laboratorium	Bagian yang bertanggung jawab dalam pelayanan laboratorium, seperti pemeriksaan golongan darah dan pemeriksaan darah
Unit Radiologi	Bagian yang bertanggung jawab dalam pelayanan radiologi, seperti *ultrasonography* (USG) dan *x-ray*
Unit Fisioterapi	Bagian yang bertanggung jawab dalam pelayanan fisioterapi, seperti *electrotherapy*, *traction*, dan *exercise therapy*
Unit Gizi	Bagian yang bertanggung jawab dalam pelayanan gizi, seperti pemberian vitamin pada pasien rawat jalan
Unit Farmasi	Bagian yang bertanggung jawab dalam pelayanan farmasi, seperti keamanan penggunaan obat dan penyediaan informasi obat.
Unit Bedah	Bagian yang bertanggung jawab dalam pelayanan bedah, yaitu operasi terhadap pasien
Unit UGD	Unit Gawat Darurat, bagian yang bertanggung jawab dalam pelayanan UGD, seperti pasien yang mengalami kecelakaan hebat dan harus segera ditangani oleh dokter.
Unit ICU/ IMC	Unit *Intensif Care Unit*, bagian yang bertanggung jawab dalam pelayanan ICU, seperti perawatan pasien yang memerlukan perhatian khusus dan intensif
Unit Bersalin	Bagian yang bertanggung jawab dalam pelayanan bersalin, yaitu untuk ibu yang melahirkan
Unit Rawat Jalan	Bagian yang bertanggung jawab dalam pelayanan rawat jalan pasien, yaitu poli – poli, contohnya poli anak, poli gigi, dan poli umum
Unit Rawat Inap	Bagian yang bertanggung jawab dalam pelayanan rawat inap pasien, yaitu kamar – kamar pasien, seperti Ruang Arofah, Ruang Mina, dan Ruang Marwah
Subbidang Asuhan Keperawatan dan Alat Kesehatan	Subbidang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keperawatan dan pengadaan serta pemeliharaan alat – alat kesehatan,

	seperti tabung gas oksigen, kasur pasien, tabung infus, dan sebagainya
Subbidang Sumber Daya Manusia	Subbidang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya manusia perawat yang bertugas merawat pasien
Subbidang Diklat Keperawatan	Subbidang yang bertanggung jawab dalam kegiatan diklat khusus untuk keperawatan

2.2. Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan diterangkan teori – teori yang berhubungan dengan judul laporan ini.

2.2.1. Pengenalan Rekam Medis

Rekam Medis Kesehatan menurut Lampiran SK PB IDI No 315/ PB/ A.4/ 88 adalah rekaman dalam bentuk tulisan atau gambaran aktivitas pelayanan yang diberikan oleh pemberi pelayanan medis atau kesehatan kepada seorang pasien.

Isinya adalah:

a. Kumpulan bukti bukti dalam bentuk berkas catatan dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya, hasil pemeriksaan laboratorium, dan gejala gejala yang timbul. Singkatnya mengenai segala sesuatu yang telah dilakukan di rumah sakit selama pasien dirawat, termasuk *Informed Consent* yang sudah dibubuhi tanda tangan yang dilekatkan pada berkas rekam medis tersebut.
b. Kegunaan dari rekam medis merupakan *'flash back'* tentang apa apa saja yang dilakukan selama pasien dirawat di rumah sakit tersebut.

2.2.2. Konsep Pengolahan Data

2.2.2.1. Pengenalan Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta yang kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat serta dapat dimengerti oleh orang lain. Dalam hal ini, data yang akan dipakai adalah data pribadi pasien, data hasil pemeriksaan, data dokter yang menangani, dan data obat yang digunakan oleh pasien.

2.2.2.2. Pengantar Sistem Basis Data

Sistem basis data adalah pengelolaan dan pengorganisasian sekumpulan data yang saling berhubungan sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi. Sistem basis data bermanfaat dalam menghindari adanya:

a. Pengulangan data (duplikasi)

   Sebelum menggunakan sistem basis data, data – data yang dipakai berupa catatan – catatan pada kertas sangat tidak efektif dan efisien. Karena memungkinkan adanya data yang tercecer atau tidak telitinya seseorang dalam memasukkan data yang bisa saja sebenarnya data yang dimasukkan tersebut sudah pernah dituliskan sebelumnya. Sehingga terjadilah duplikasi data yang sama yang tentunya tidak diperbolehkan.

b. Ketidakseragaman perekaman data

   Maksud dari ketidakseragaman perekaman data adalah bahwa dalam suatu sistem, sebuah data pasti terdapat atribut yang memiliki representasi data yang berbeda. Jika basis data tersebut tidak diorganisasi dengan sistem basis data, bisa saja terjadi kekeliruan representasi data. Misalnya nama pasien di sebuah *file* disimpan dengan menggunakan representasi panjang 30 huruf/ karakter, tetapi di *file* yang lain disimpan dengan menggunakan panjang 35 huruf/ karakter. Tentu saja hal seperti ini akan membuat masalah dalam pemrograman.

c. Ketidakkonsistenan data

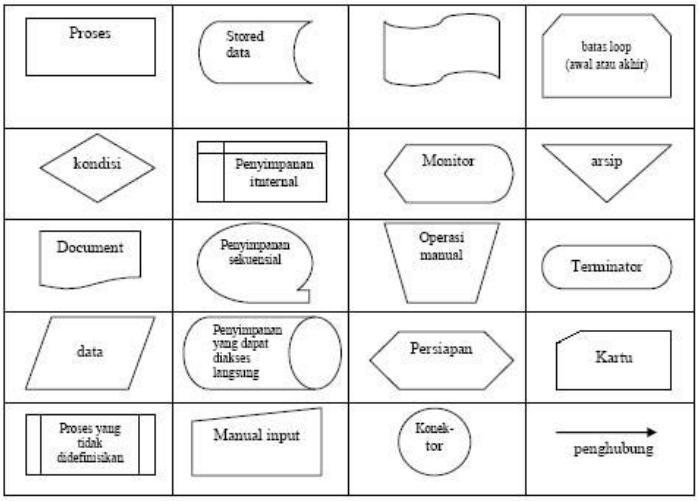
   Masalah lain yang muncul adalah ketidakkonsistenan dalam memperbaharui data – data duplikasi. Misalnya data pasien yang alamatnya berubah dalam sebuah *file*, tetapi di *file* lain data tersebut tidak ikut diubah, maka terjadilah ketidakkonsistenan data. Hal ini dapat menimbulkan kesalahan maupun keterlambatan dalam menyampaikan informasi tersebut.

Sistem basis data merancang data – data tersebut sedemikian rupa sehingga dapat saling berelasi satu sama lain menjadi sebuah informasi rekam medis. Sehingga data yang terkumpul tersebut dapat diambil informasinya.

2.2.3. Desain Sistem

2.2.3.1. Flowmap

Flowmap merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urut-urutan prosedur pada dokumen yang berjalan dalam sistem. Adapun simbol – simbol flowmap yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.3 Simbol – Simbol Flowmap

Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika membuat flowmap adalah sebagai berikut:

a. Satu alur aliran dokumen terdiri dari input – proses – output
b. Apabila ada kondisi yang dikenakan alur pada poin pertama tetap diperhatikan
c. Tidak boleh ada dokumen yang hilang dalam runtunan prosesnya

2.2.3.2. Entity Relationship Diagram (ERD)

Suatu diagram yang memodelkan data dalam bentuk entitas beserta relasi. ERD memiliki kardinalitas atau modalitas yang diberikan akan mempengaruhi peletakkan dan pemberian atribut kunci untuk setiap relasi. Entitas dan relasi yang memiliki kardinalitas *many to many* akan menggambarkan *data store* yang akan digunakan pada DFD.

Adapun simbol – simbol ERD secara umum adalah sebagai berikut:

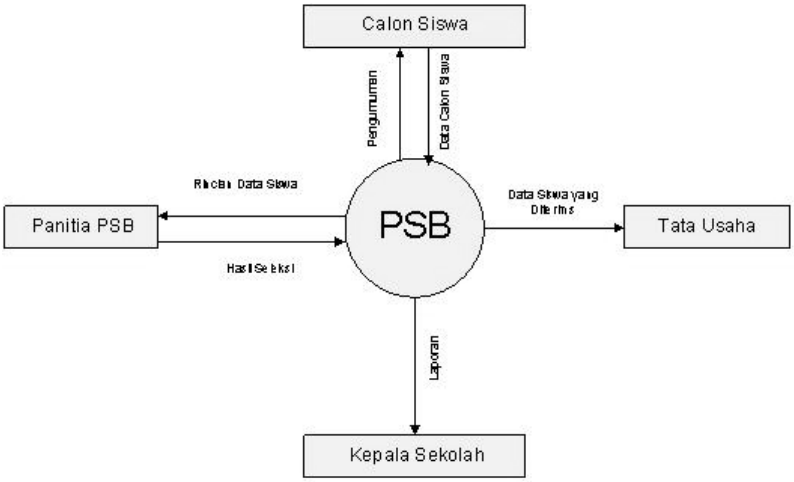
Simbol	Fungsi
	Persegi panjang Menyatakan himpunan entitas
	Elip Menyatakan atribut (atribut yang berfungsi sebagai key)
	Belah Ketupat Menyatakan himpunan relasi
	Garis Sebagai penghubung antara entitas himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya

Gambar 2.4 Simbol – Simbol ERD

2.2.3.3. Diagram Konteks

Merupakan suatu bentuk pemodelan aliran data dari entitas luar ke dalam sistem. Entitas luar bisa berupa pengguna, mesin, ataupun database yang berada di luar sistem tapi berhubungan dengan sistem.

Contoh diagram konteks:



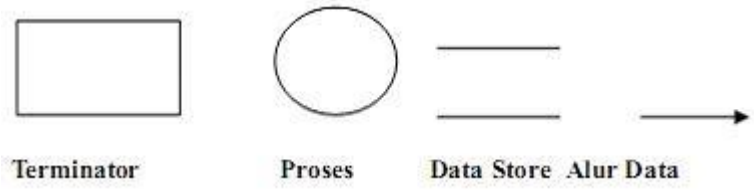
Gambar 2.5 Contoh Diagram Konteks

2.2.3.4. Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

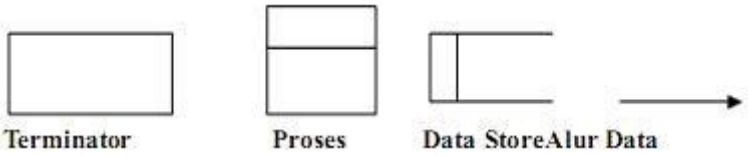
Ada dua teknik penggambaran model DFD, yaitu:

1. Menurut Yourdan dan Demarco



Gambar 2.6 Simbol – Simbol DFD Menurut Yourdan dan Demarco

2. Menurut Gene dan Serson



Gambar 2.7 Simbol – Simbol DFD Menurut Gene dan Serson

2.2.4. Pengenalan Perangkat Lunak Sistem

Perangkat lunak merupakan suatu program yang dibuat oleh pembuat program untuk menjalankan perangkat keras komputer. Perangkat Lunak adalah program yang berisi kumpulan instruksi untuk melakukan proses pengolahan data.

Perangkat lunak terbagi menjadi 4 macam, yaitu :

1. Sistem Operasi (*Operating System*)

   Sistem Operasi yaitu program yang berfungsi untuk mengendalikan sistem kerja yang mendasar sehingga mengatur kerja media input, output, tabel pengkodean, memori, penjadwalan prosesor, dan lain-lain.

2. Program Aplikasi (*Application Programs*)

   Program Aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk kebutuhan tertentu, misalnya program pengolah kata, mengelola lembar kerja, program presentasi, design grafis, dan lain-lain.

3. Bahasa Pemrograman (*Programming Language*)

   Perangkat lunak bahasa yaitu program yang digunakan untuk menerjemahkan instruksi-instruksi yang ditulis dalam bahasa pemrograman ke bahasa mesin dengan aturan atau prosedur tertentu, agar diterima oleh komputer.

Ada 3 level bahasa pemrograman, yaitu :

a. Bahasa tingkat rendah (*low level language*)
   Bahasa mesin (assembler)
b. Bahasa tingkat tinggi (*high level language*)
   Basic, Cobol, Pascal, Fortran
c. Bahasa generasi keempat (4 GL)
   Visual Basic, Delphi, Visual C++

4. Program Bantu (*Utility*)
   Merupakan perangkat lunak yang berfungsi sebagai aplikasi pembantu dalam kegiatan yang ada hubungannya dengan komputer, misalnya memformat disket, mengopi data, mengkompres file, dan lain-lain.

2.2.5. Pengenalan Jaringan Komputer

2.2.5.1. Pengertian Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah sebuah sistem yang terdiri atas komputer dan perangkat jaringan lainnya yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Manfaat yang didapat dalam membangun jaringan komputer adalah dapat dengan mudah berbagi sumber daya, sebagai alat komunikasi, dapat mencegah ketergantungan pada komputer pusat, dan pengembangan peralatan dapat dilakukan dengan mudah serta menghemat biaya. Selain itu, sistem jaringan komputer juga dapat memberikan perlindungan terhadap data karena dapat diberikan pengaturan hak akses terhadap semua penggunanya.

Jenis jaringan komputer ada 3, yaitu:

1. Local Area Network (LAN)
   Merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung. LAN sering kali digunakan untuk menghubungkan komputer – komputer pribadi dan *workstation* dalam kantor suatu perusahaan atau instansi.
2. Metropolitan Area Network (MAN)
   Pada dasarnya merupakan versi LAN yang berukuran lebih besar dan biasanya menggunakan teknologi yang sama dengan LAN.

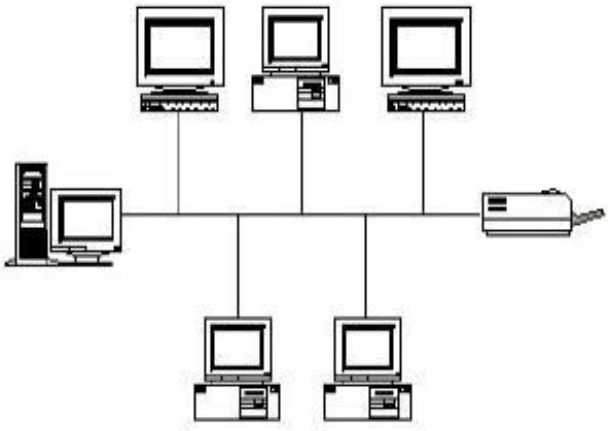
3. Wide Area Network (WAN)

   WAN memiliki jangkauan daerah yang sangat luas, bahkan dapat menjangkau sebuah negara dan benua. WAN terdiri dari kumpulan mesin – mesin yang bertujuan untuk menjalankan program – program (aplikasi) pemakai.

2.2.5.2. Topologi Jaringan Komputer

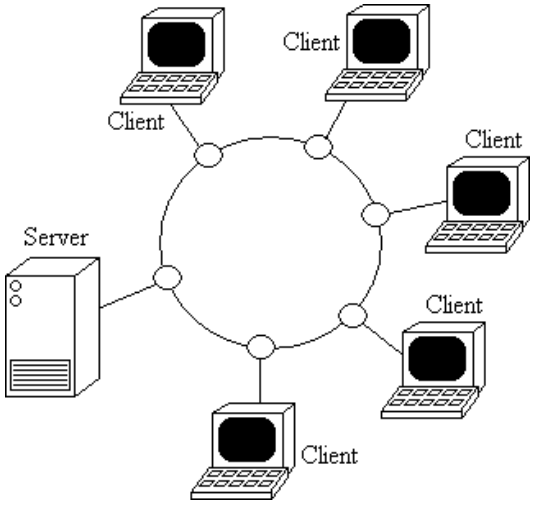
Merupakan sebuah struktur atau gambaran grafis bagaimana jaringan komputer didesain. Berdasarkan definisi, topologi terbagi menjadi 2, yaitu topologi fisik dan lojik. Adapun jenis – jenis topologi fisik yaitu sebagai berikut:

a. Topologi *Bus*



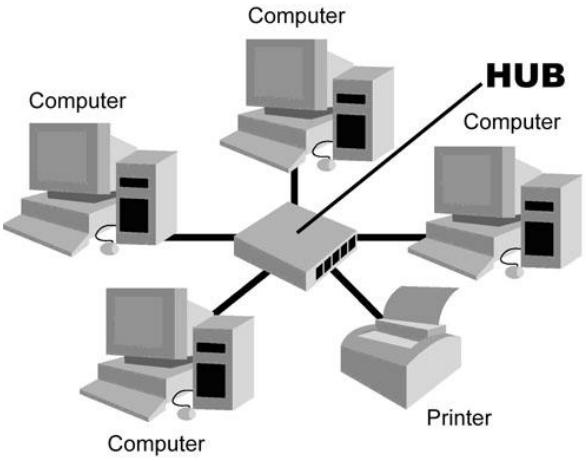
Gambar 2.8 Topologi Bus

b. Topologi *Ring*



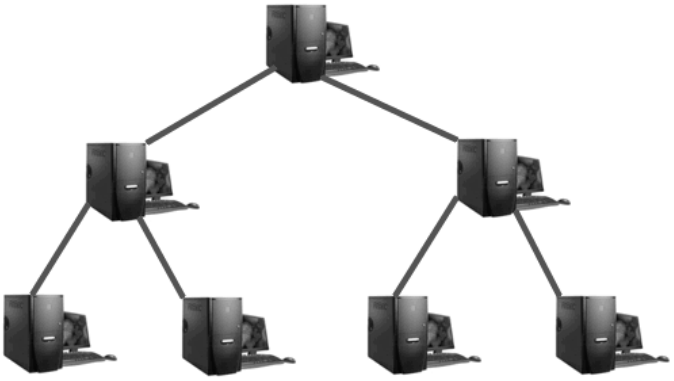
Gambar 2.9 Topologi *Ring*

c. Topologi *Star*



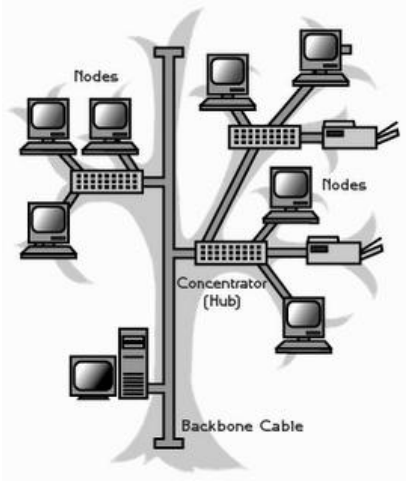
Gambar 2.10 Topologi *Star*

d. Topologi *Extended Star*



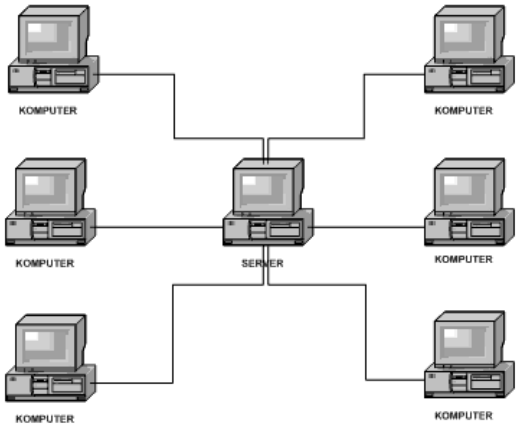
Gambar 2.11 Topologi *Extended Star*

e. Topologi *Tree*



Gambar 2.12 Topologi *Tree*

f. Topologi *Mesh*



Gambar 2.13 Topologi *Mesh*

Sedangkan jenis topologi lojik pada umumnya ada 2 jenis, yaitu:

a. Topologi *Broadcast*

   Satu *host* mengirimkan data kepada seluruh *host* lain

b. Topologi *Token Passing*

   Pengiriman data pada *host* melalui media dengan menggunakan *token* yang secara teratur berputar pada seluruh *host*

Adapun topologi yang digunakan pada Rumah Sakit Annisa ini adalah topologi *tree* dan *star*.

2.2.5.3. Protokol

Protokol merupakan sebuah aturan yang mendefinisikan beberapa fungsi yang ada di dalam sebuah jaringan komputer. Salah satu protokol yang umum digunakan adalah TCP/ IP. TCP/ IP bukanlah protokol tunggal, melainkan satu kesatuan protokol dan utilitas. Jenis – jenis alamat TCP/ IP adalah:

Tabel 2.2 Kelas – Kelas Alamat IP

Kelas	Jumlah *Host*	Jumlah Oktet Pertama
A	16777214	1 - 126
B	65534	128 - 191
C	254	192 - 223
D	Multicast IP Address	224 - 239
E	Dicadangkan	240 - 255

Protokol yang digunakan pada Rumah Sakit Annisa adalah berbasis TCP/ IP dengan menggunakan alamat IP pada kelas C.

2.2.6. *Tools* yang Digunakan

2.2.6.1. Microsoft Visio 10.0.2514

Merupakan tools dari Microsoft Corporation versi 10 tahun 2002 untuk membuat berbagai macam diagram, misalnya database diagram, flowchart, web diagram. Adapun penggunaan tools ini pada laporan tugas kali ini adalah pada flowchart diagram dan forms and charts.

2.2.6.2. Power Designer 6.0.0 32-bit

Merupakan tools dari Sybase Inc. versi 6 tahun 1991 – 1997 untuk membuat *Data Flow Diagram*, *Skema Relasi*, dan *Entity Diagram Relationship* .